

## ABSTRAK

Fenomena yang sering terjadi di ICU adalah keluarga cemas dengan kondisi keluarganya yang dirawat dan dapat menciptakan ketegangan emosional didalam keluarga dan berpotensi menimbulkan hal negatif sehingga berdampak pada proses pengambilan keputusan terkait perawatan pasien lebih lanjut. Tujuan mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga pasien di ruang ICU rumah sakit PHC Surabaya.

Desain penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga pasien yang di rawat di ICU sebanyak 88 responden. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* berjumlah 60 responden. Variabel penelitian independen yaitu komunikasi terapeutik perawat dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan keluarga. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan metode *google form*. Data dianalisa dengan uji *rank spearman*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa dari 60 responden hampir seluruhnya (86,7%) mempunyai komunikasi terapeutik yang baik, sebagian besar (66,6%) memiliki kecemasan ringan. Hasil uji *Spearman's rho* diperoleh nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) berarti pada  $\alpha = 0,05$  disimpulkan bahwa ada hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan keluarga di Ruang ICU RS PHC Surabaya.

Komunikasi terapeutik perawat berhubungan dengan tingkat kecemasan keluarga, sehingga RS PHC Surabaya melakukan program berkelanjutan mengenai pelatihan komunikasi efektif demi menjaga layanan yang optimal terhadap pasien yang dirawat dan keluarga yang menjaga, serta mencegah kecemasan baik pasien dan keluarga selama dirawat di Ruang ICU, sehingga menjadikan Rumah Sakit dengan layanan terbaik.

**Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Kecemasan Keluarga, Perawat.**